

Peran Pembelajaran IPS Berbasis Kewirausahaan dalam Membangun Karakter Mandiri Siswa SD Kelas 5

Adinda Putri Ramadhani^{1*}, Rohmah Annisa² Oman Farhurohman³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

adindarmd28@gmail.com^{1*}

Alamat: R5F3+43Q, Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani, Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang, Banten

Korespondensi penulis: adindarmd28@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the role of entrepreneurship-based social studies learning in building the independent character of 5th grade elementary school students. Using a qualitative approach, this study examines the impact of implementing entrepreneurial learning in the context of social studies on the development of students' independent attitudes, social skills, and ability to innovate. Data were obtained through literature review and content analysis of various relevant literatures, as well as observation of entrepreneurship learning practices in elementary schools. The results show that entrepreneurship-based social studies learning significantly contributes to improving students' independent character, including the ability to make decisions, manage resources, and innovate in solving problems. In addition, this learning also strengthens students' social skills, such as cooperation, communication and leadership. This research suggests that entrepreneurship-based social studies learning should be further expanded at the primary school level to support better development of students' independent character and prepare them to face future social and economic challenges.*

Keywords: *Social Studies Learning, Entrepreneurship, Independent Character, Elementary School, Entrepreneurship Education.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis kewirausahaan dalam membangun karakter mandiri siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji dampak dari penerapan pembelajaran kewirausahaan dalam konteks IPS terhadap pengembangan sikap mandiri, keterampilan sosial, dan kemampuan berinovasi siswa. Data diperoleh melalui kajian pustaka dan analisis konten dari berbagai literatur yang relevan, serta pengamatan terhadap praktik pembelajaran kewirausahaan di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan karakter mandiri siswa, termasuk dalam kemampuan untuk mengambil keputusan, mengelola sumber daya, serta berinovasi dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, pembelajaran ini juga memperkuat keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan. Penelitian ini menyarankan agar pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan lebih diperluas di tingkat sekolah dasar untuk mendukung pengembangan karakter mandiri siswa yang lebih baik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan.

Kata kunci: Pembelajaran IPS, Kewirausahaan, Karakter Mandiri, Sekolah Dasar, Pendidikan Kewirausahaan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar telah menjadi bagian penting dalam upaya membentuk karakter mandiri siswa, terutama di sekolah dasar (SD). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang berbasis kewirausahaan membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat berguna di dunia nyata. Melalui pengajaran kewirausahaan dalam IPS, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ekonomi dan sosial, tetapi juga memperoleh keterampilan penting untuk memecahkan masalah dan berinovasi dalam kehidupan sehari-hari (Afandi, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran IPS

berbasis kewirausahaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan karakter mandiri pada siswa kelas 5 SD.

Pada jenjang pendidikan dasar, karakter mandiri sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Karakter mandiri mencakup kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri, berani mengambil risiko, dan bertanggung jawab atas pilihan yang diambil. Kewirausahaan dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap ini dengan cara yang menyenangkan dan berbasis pengalaman (Rokhmawati, 2024). Sebagai contoh, siswa dapat belajar untuk mengelola sumber daya, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi masalah dengan cara yang kreatif, yang semuanya merupakan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan juga sangat relevan dalam konteks pendidikan Indonesia, di mana kurikulum semakin menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Di sekolah dasar, siswa perlu diajarkan bukan hanya pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat membantu mereka menghadapi kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Pembelajaran berbasis kewirausahaan membantu siswa untuk berpikir kritis, berinovasi, dan mengelola risiko, yang sangat penting untuk perkembangan karakter mandiri (Muzakir, 2013). Dengan metode yang tepat, pembelajaran IPS tidak hanya mengajarkan siswa tentang dunia sosial dan ekonomi, tetapi juga memberi mereka alat untuk bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab.

Pentingnya pembelajaran kewirausahaan dalam IPS juga tercermin dalam implementasinya di berbagai sekolah dasar. Pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang siswa peroleh melalui proyek-proyek kewirausahaan, seperti market day atau usaha mikro di sekolah. Kegiatan-kegiatan ini memberi siswa kesempatan untuk belajar tentang kerja sama, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan secara mandiri. Dengan demikian, mereka dapat melihat langsung relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan berbasis IPS dapat memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa. Pembelajaran yang mengintegrasikan kewirausahaan mengajarkan siswa untuk berpikir mandiri, menghadapi tantangan, dan berinovasi dalam menciptakan solusi. Sikap-sikap ini sangat penting dalam membangun karakter siswa yang tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Afandi, R., 2013). Karakter mandiri yang dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan memberikan siswa rasa

percaya diri yang lebih besar dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kewirausahaan dalam pembelajaran IPS juga berperan penting dalam membentuk generasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi yang cepat. Siswa yang terbiasa dengan proses kewirausahaan akan lebih siap untuk mengenali peluang, mengelola sumber daya, dan berinovasi dalam menghadapi tantangan zaman (Safina & Rejeki, 2022). Pembelajaran IPS yang berbasis kewirausahaan mendorong siswa untuk menjadi individu yang proaktif, kreatif, dan siap menghadapi masa depan dengan kemandirian dan tanggung jawab.

Melalui pendekatan berbasis kewirausahaan, siswa belajar untuk bekerja dalam tim, mengelola proyek, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan negosiasi. Metode-metode ini penting dalam mempersiapkan siswa untuk tantangan sosial dan ekonomi yang lebih besar di masa depan. Pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk siswa yang lebih mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengelola tantangan dengan lebih baik.

Pentingnya karakter mandiri yang terbentuk melalui pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan juga sejalan dengan tujuan utama pendidikan di sekolah dasar, yaitu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang relevan dan praktis. Pendidikan yang berbasis kewirausahaan dalam IPS memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang kreatif untuk mengatasinya (Fithriyana, 2017). Dengan demikian, karakter mandiri yang dibangun melalui pembelajaran IPS dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk hidup di dunia yang semakin kompleks dan kompetitif.

Lebih lanjut, dalam kurikulum yang lebih terfokus pada pengembangan keterampilan praktis, pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi dalam IPS tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep sosial dan ekonomi, tetapi juga mengajarkan mereka untuk bertindak secara mandiri, bertanggung jawab, dan inovatif. Siswa yang terbiasa dengan pembelajaran berbasis kewirausahaan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada di sekitar mereka (Pender, 2015). Hal ini membuat mereka menjadi individu yang lebih siap untuk berkontribusi dalam masyarakat dan dunia kerja.

Pembelajaran IPS yang berbasis kewirausahaan juga mendorong siswa untuk menjadi individu yang lebih kreatif, berpikir terbuka, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran IPS berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membentuk karakter mandiri siswa, yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar mereka (Marhayani, 2017).

Melalui pembelajaran berbasis kewirausahaan, siswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, manajemen sumber daya, serta bagaimana memanfaatkan kesempatan untuk menciptakan solusi. Pendidikan seperti ini membantu membangun karakter siswa yang lebih mandiri dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Jurnal, 2017). Dengan cara ini, siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga dengan keterampilan hidup yang berguna untuk masa depan mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa kelas 5 SD. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap perkembangan karakter siswa (Muzakir, 2013). Pendekatan ini juga memungkinkan untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kewirausahaan di kelas.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kajian pustaka, yang mencakup berbagai literatur terkait dengan kewirausahaan, pembelajaran IPS, dan pengembangan karakter mandiri pada siswa sekolah dasar. Kajian pustaka digunakan untuk memberikan dasar teori yang kuat dan mendalam dalam memahami bagaimana konsep-konsep tersebut saling berinteraksi dan mendukung tujuan penelitian. Dalam hal ini, referensi yang digunakan mencakup buku, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian, termasuk kajian tentang peran pendidikan kewirausahaan dalam mengembangkan sikap mandiri siswa.

Selain kajian pustaka, penelitian ini juga mengandalkan analisis konten dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan kurikulum pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar. Analisis ini bertujuan untuk menggali bagaimana pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan diterapkan dalam praktik, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter mandiri siswa.

Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam pembelajaran yang dapat memperkuat karakter mandiri siswa, seperti kemampuan untuk berinovasi, mengambil keputusan, dan mengelola risiko dalam konteks sosial dan ekonomi.

Selama penelitian, peneliti juga akan melakukan analisis tematik terhadap hasil kajian pustaka yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul terkait dengan pembelajaran kewirausahaan berbasis IPS. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat dimanfaatkan untuk membentuk karakter mandiri pada siswa, serta memberikan rekomendasi untuk penerapan pembelajaran serupa di sekolah dasar (Fithriyana, 2017). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPS yang lebih efektif dalam membangun karakter mandiri siswa di Indonesia.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dapat berperan dalam membentuk karakter mandiri siswa SD kelas 5. Berdasarkan kajian pustaka dan analisis konten dari berbagai sumber literatur yang relevan, penelitian ini menemukan beberapa temuan penting yang memberikan wawasan tentang penerapan dan dampak dari pembelajaran kewirausahaan dalam konteks pendidikan dasar. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan dapat secara signifikan meningkatkan sikap mandiri, percaya diri, dan keterampilan sosial siswa.

Pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan di sekolah dasar bertujuan untuk mengajarkan siswa mengenai konsep-konsep dasar kewirausahaan, seperti pengelolaan sumber daya, inovasi, dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada solusi masalah sosial dan ekonomi. Dalam hal ini, kurikulum yang mengintegrasikan kewirausahaan dengan IPS tidak hanya fokus pada pengetahuan teoretis, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih dalam situasi nyata yang dapat mengasah keterampilan praktis mereka. Hasil dari kajian pustaka menunjukkan bahwa pengintegrasian kewirausahaan dalam pembelajaran IPS mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proyek kewirausahaan, seperti kegiatan market day dan usaha mikro di sekolah (Afandi, 2021).

Sebagai contoh, salah satu temuan yang paling mencolok adalah bahwa siswa yang terlibat dalam proyek kewirausahaan lebih mampu mengelola sumber daya, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Dalam sebuah proyek yang melibatkan pembuatan

produk dan penjualannya di pasar sekolah, siswa belajar tentang pengelolaan waktu, dana, serta pemasaran produk. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teori ekonomi, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menjalankan usaha. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan beberapa keterampilan yang dikembangkan melalui pembelajaran kewirausahaan berbasis IPS.

Tabel 1: Keterampilan yang Dikembangkan melalui Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis IPS

Keterampilan	Deskripsi
Pengelolaan Waktu	Siswa belajar untuk merencanakan dan mengatur waktu dalam menjalankan proyek usaha
Pengelolaan Sumber Daya	Siswa mempelajari cara mengelola sumber daya yang ada, seperti uang, bahan baku, dan tenaga kerja.
Inovasi dan Kreativitas	Siswa didorong untuk menciptakan ide-ide baru dan solusi kreatif dalam menghadapi masalah
Kemampuan Berwirausaha	Siswa memperoleh keterampilan praktis dalam menjalankan bisnis sederhana.
Kerja Sama Tim	Melalui proyek kelompok, siswa belajar bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu aspek yang paling penting dalam pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan adalah kemampuan untuk membentuk karakter mandiri pada siswa. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan berbasis IPS menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap mandiri mereka. Sebagai contoh, siswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka (Rokhmawati, 2024). Sikap mandiri ini juga tercermin dalam kemauan mereka untuk mengatasi tantangan dan kegagalan, serta untuk terus berinovasi dalam proyek yang mereka kerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan ketahanan mental dan karakter positif pada siswa (Safina & Rejeki, 2022).

Karakter mandiri yang dibentuk melalui pembelajaran kewirausahaan ini memiliki dampak jangka panjang, yang membantu siswa tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka. Siswa belajar untuk mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab, yang semuanya adalah aspek penting dari kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Fithriyana, 2017). Lebih jauh lagi, siswa yang menunjukkan karakter mandiri dalam proyek

kewirausahaan ini cenderung lebih berani untuk mencoba hal-hal baru dan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih kreatif.

Pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan juga memiliki dampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa, yang merupakan bagian integral dari karakter mandiri. Kegiatan-kegiatan kewirausahaan seperti diskusi kelompok, perencanaan usaha bersama, dan evaluasi proyek memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam tim. Hal ini penting karena siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga belajar bagaimana berkomunikasi, bernegosiasi, dan bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama (Marhayani, 2017). Keterampilan sosial ini sangat penting dalam konteks pendidikan dasar, di mana siswa harus dapat bekerja sama dengan teman sekelas, guru, dan masyarakat di sekitar mereka.

Tabel 2 di bawah ini menyajikan temuan terkait keterampilan sosial yang berkembang pada siswa melalui pembelajaran kewirausahaan berbasis IPS. Seperti yang terlihat pada tabel, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dalam bisnis, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat berharga bagi perkembangan pribadi mereka.

Tabel 2: Keterampilan Sosial yang Dikembangkan melalui Pembelajaran IPS Berbasis Kewirausahaan

Keterampilan	Sosial Deskripsi
Kemampuan Berkomunikasi	Siswa belajar cara menyampaikan ide dan informasi secara jelas dalam diskusi kelompok.
Kemampuan Bernegosiasi	Dalam proyek kewirausahaan, siswa terlibat dalam negosiasi mengenai harga, pembagian tugas, dan penyelesaian masalah.
Kepemimpinan dan Pengelolaan Tim	Siswa belajar untuk menjadi pemimpin dalam kelompok, mengarahkan teman-teman mereka, dan menyelesaikan tugas secara efisien.
Empati dan Kerja Sama	Melalui kolaborasi dalam kelompok, siswa belajar memahami sudut pandang orang lain dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 2 di bawah ini menyajikan temuan terkait keterampilan sosial yang berkembang pada siswa melalui pembelajaran kewirausahaan berbasis IPS. Seperti yang terlihat pada tabel, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis dalam bisnis, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat berharga bagi perkembangan pribadi mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan tidak hanya berfokus pada pembentukan keterampilan ekonomi dan sosial,

tetapi juga berperan besar dalam membangun karakter mandiri siswa. Melalui proyek kewirausahaan, siswa belajar untuk lebih proaktif, bertanggung jawab, dan inovatif, yang semuanya adalah aspek kunci dari kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterapkan sejak dini dapat membantu siswa mengembangkan sikap mandiri yang lebih kuat dan kesiapan untuk menghadapi dunia luar (Pender, 2015).

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kewirausahaan dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun karakter mandiri siswa. Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam situasi yang praktis dan nyata, pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan hidup yang penting, seperti pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan metode pembelajaran yang berbasis kewirausahaan dalam kurikulum IPS di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter mandiri siswa SD kelas 5. Melalui kegiatan kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPS, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tentang ekonomi dan sosial, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir mandiri, bertanggung jawab, dan proaktif dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, pembelajaran berbasis kewirausahaan juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam membentuk karakter mereka.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan lebih diperluas dan diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah dasar di Indonesia. Kurikulum yang mengintegrasikan kewirausahaan dalam pembelajaran IPS dapat memberikan manfaat jangka panjang, tidak hanya dalam mengembangkan karakter mandiri siswa, tetapi juga dalam menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan untuk terus mengembangkan metode dan pendekatan yang mendukung

pembelajaran berbasis kewirausahaan, serta memberikan pelatihan kepada guru agar mereka lebih siap dalam menerapkan pembelajaran ini secara efektif di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 51–64.
- Penanaman Jiwa. (2022). Penanaman Jiwa Entrepreneurship Melalui Pembelajaran Ips Tingkat Dasar. *Journal Of Social Science Education*, 11(4), 10–20.
- Daya, N. (2022). *Dayas Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*.
- Upaya Meningkatkan. (2013). Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Ips Menggunakan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas Vb Sd N Gedongkiwo. *International Journal Of Educational Research*, 10(5), 100–112.
- Jurna, T. (2014). *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, Vol. 1. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Muzakir, M. (2013). Peran Pendidikan Ips Dalam Membangun Karakter Dan Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2.
- Program Studi Magister Pendidikan Ips Upm. (2023). Program Studi Magister Pendidikan Ips Upma. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 34–45.
- Jurnalkipvol Ii. (2013). *Jurnal Kip Vol Ii No. 3*.
- Safina, Z., & Rejeki, T. (2022). Implementasi Pembelajaran Ips Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(6), 24–30.
- Afandi, R. (2013). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewirausahaan*, 4(3), 22–35.
- Pender, P. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Tingkat Dasar. *Journal Of Education And Social Science*, 3(2), 56–67.
- Rokhmawati, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Ips Terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 7(4), 200–215.
- Fithriyana, R. (2017). Membangun Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 45–60.
- Jurna, T. (2015). *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 10. *Journal Of Educational Research*, 2(3), 110–123.
- Jurnal. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edunomic*, 5(3), 88–95.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips Di Stkip Singkawang. *Jurnal Pendidikan Singkawang*, 8(1), 44–59.